

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil karakteristik responden ibu balita (Pekerjaan, pendidikan, pendapatan) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok gizi lebih dan gizi baik. Sementara untuk karakteristik responden balita (Usia, jenis kelamin, status gizi) tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok gizi lebih dan kelompok tidak gizi lebih.
2. Perilaku makan selama pandemi Covid-19 untuk kategori baik pada kelompok tidak gizi lebih sebanyak 54,5%, dibandingkan dengan kelompok gizi lebih sebanyak 40,9%.
3. Tidak ada hubungan antara perilaku makan selama pandemi Covid-19 dengan kejadian gizi lebih pada balita usia 6-59 bulan dengan hasil *uji chi-square* ($p\text{-value} = 0,005$).

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan Di Puskesmas Nosarara

Disarankan bagi petugas kesehatan di puskesmas khususnya dibagian gizi agar lebih aktif dalam melakukan penyuluhan tentang gizi balita untuk mencegah terjadinya gizi lebih.

2. Bagi Ibu Balita

Disarankan dengan adanya penelitian ini, ibu bayi lebih aktif lagi mengikuti posyandu dan kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kejadian gizi lebih misalnya aktivitas fisik, pengetahuan ibu dan genetik.